

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian memilih studi dan analisis pada Desa Sindangheula Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang, Banten. Karena dinilai merupakan desa yang memiliki ekonomi menengah kebawah dan rata-rata penduduknya memeluk agama Islam akan tetapi pemahaman terhadap asuransi syariah yang masih sangat di pertanyakan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>1</sup> populasi terdiri dari, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat di pandang sebagai objek penelitian. Oleh karena itu populasi yang di jadikan objek

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Dan R&D, (Bandung; Alfabeta 2010),h. 80.

penelitian ini adalah masyarakat Desa Sindang Heula. Jumlah masyarakat Desa Sindangheula sebanyak 2.234 KK (Kartu Keluarga) .

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul betul mewakili.<sup>2</sup> Sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>3</sup>

Didalam penulisan ini membahas tentang Analisis pemahaman masyarakat Desa Sindang heula terhadap asuransi syariah, dalam melakukan penelitian ini yang menjadi populasi adalah Masyarakat Desa Sindangheula yang berjumlah 2.234 KK maka sampel yang di ambil peneliti akan menggunakan rumus *slovin* adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Dan R&D,...,h. 118-120

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Dan R&D,...,h. 82.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Dan R&D,..., ,h. 105

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n: Ukuran Sampel

N: Populasi

e: persentase kelonggaran sample

$$= \frac{2.234}{1 + (2.234 \times 0,01^2)}$$

$$= 96$$

Jadi sampel penelitian untuk 2.234 populasi sebanyak 96 responden.

### **C. Jenis Metode Penelitian**

#### 1. Jenis penelitian

Jenis atau metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kuantitatif. penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan deskriptif terdapat angka-angka dan analisis menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih yang diolah sesuai standarisasi tertentu. Dalam penelitian ini

pembahasan akan menitik beratkan kepada seberapa pengaruh pemahaman masyarakat pedesaan terhadap asuransi syariah yang berada di Desa Sindangheula Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang Provinsi Banten.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh penelitian secara langsung, data ini bisa diperoleh dari data kuisioner, wawancara maupun observasi dari suatu objek. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari masyarakat Desa Sindangheula, Kecamatan Pabuaran , Kabupaten Serang , Provinsi Banten.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan penelitian , karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data pada sebuah penelitian. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri, dan pendekatan spesifik yang dapat diambil harus menggunakan

metode yang lazim digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian kuantitatif .

Metode yang dilakukan pengumpulan data untuk penelitian yang sedang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode:

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu juga, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau melalui internet.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D,...*, 142

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likert*. Dalam skala ini responden menyatakan persetujuan dan tidak setujunya Responden terhadap sejumlah pernyataan yang terhubung dengan objek yang di teliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai mana table dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Karakteristik Penilaian pada skala likert**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam metode kuantitatif menggunakan statistik. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh pemahman

masyarakat Desa Sindang Heula terhadap asuransi syariah. Dan pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solution* (SPSS).

Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak di ukur. Item dapat dinyatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan, pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0.1 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dapat dinyatakan valid. Pengujian validitas tiap butir kuisioner pada SPSS dengan menggunakan teknik korelasi produk momen antara skor

tiap butir kuisioner dengan skor total (jumlah tiap skor kuisioner).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil pengukuran yang terpercaya (reliable). Uji ini mengukur ketepatan alat ukur. Suatu ukur dapat dikatakan reliabilitas yang tinggi jika alat yang digunakan stabil. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam penelitian melalui nilai *Alpha Cronbach* karena menggunakan jenis data *like/easy*. Teknik ini dapat menafsirkan korelasi antara skala diukur dengan semua variabel yang ada.

Menurut Ghazali, pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*<sup>6</sup>. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrumen dikatakan

---

<sup>6</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarian dengan Program SPSS*(semarang:badan penerbit universitas diponogoro.2009)h. 46



reliabel dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka suatu instrumen dikatakan tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier sederhana dapat disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi dan terbebas dari asumsi klasik statistik baik itu normalitas data, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi yang normal. Normalitas data dapat dilihat dari beberapa cara, diantaranya yakni dengan melihat kurva norma P-Plot. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik- titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik- titik searah mengikuti garis diagonal, teknik lain yang dapat digunakan untuk menguji hubungan antara dua

variable kategorikal dengan chi-square<sup>7</sup> suatu data dikatakan normal bila grafik yang di tunjukan pada grafik sebaran data berada pada posisi di sekitar garis llurus yang membentuk garis miring dari arah kiti bawah kekanan atas.<sup>8</sup>

Menurut Singgih Susanto ada beberapa cara mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas
- b) Jika menyebar dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Asumsi ini digunakan apabila variasi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan

---

<sup>7</sup>Singgih Santoso, *mastering SPSS Versi 19*(Jakarta:Elex Media Koputindo,2011)hal.193

<sup>8</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Kopuntindo,2012)h.194

yang satu terhadap pengamatan yang lainnya. Jika ini dapat terpenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada data kelompok tersebut bersifat homoskedastik, jika asumsi ini tidak dapat terpenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan, penyimpangan ini terdapat beberapa faktor pengganggu yang disebut sebagai heteroskedastisitas.

Kemudian menurut pandangan bhuono untuk mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas, dapat beberapa cara diantaranya adalah<sup>9</sup>

- a) Dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat antara ZRESID dan ZPRED dengan sumbu Y yang diprediksi dan sumbu X adalah residunya.
- b) Dasar analisis, jika ada pola tertentu seperti titik yang membentuk suatu pola yang teratur, maka

---

<sup>9</sup> Agung Bhono, *strategi jitu memilih metode statistik dengan perangkat lunak* (Yogyakarta:penerbit andi.2007)h.62

mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas secara titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya hal tersebut terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

### **3. Uji Regresi Linier Sederhana**

Regresi linier Sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Metode regresi linier sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependen). Metode ini dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitupun sebaliknya,.

Rumus Regresi Linier Sederhana:

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel X

X = Variabel dependen

#### 4. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menguji apakah dua variabel memiliki hubungan atau tidak. Untuk mengetahui apakah hubungan antar dua variabel signifikan atau tidak. Jika ditemukan hubungan (korelasi), akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut. Erat tidaknya hubungan bisa dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) yaitu pemahaman dengan variabel terikat (Y) yaitu minat menjadi peserta asuransi syariah.

---

<sup>10</sup> Jubilee Enterprise. *SPSS Komplet Untuk Mahasiswa*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2018) h. 77

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 s/d 0,199	Sangat Rendah
0,20 s/d 0,399	Rendah
0,40 s/d 0,599	Sedang
0,60 s/d 0,799	Kuat
0,80 s/d 0,1000	Sangat Kuat

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.<sup>11</sup>

### a. Uji Parsial (Uji t)

Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji- $F$  dan uji- $t$ ,<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta :Rajawaliprs,2008) h.104

<sup>12</sup> Nacrowi D Nacrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h.16.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif bila datanya interval dan rasio. Uji Signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan.

Uji Signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan.

Adapun hipotesisnya yaitu:

$H_0=b_1=0$  Yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0=b_1=0$  Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen

---

Data yang tersedia dalam penelitian ini akan diolah dengan SPSS versi 16.1 uji t dua arah (*two tail*). Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji dua pihak berlaku ketentuan, bila harga  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$  atau terletak diantara  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian jika  $t_{hitung} <$  dari nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Harga  $t_{hitung}$  adalah mutlak, jadi tidak dilihat (+) dan (-) nya<sup>13</sup>

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

$H_0$ : tidak ada pengaruh antara variabel independent dan dependen.  $H_a$ : terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,10. Tingkat signifikansi 0,05 atau 0,10

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.99.



adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian.

3. Menentukan  $t_{hitung}$

$t_{hitung}$  dapat dari *output* SPSS

4. Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusit dicari pada  $\alpha = 100\% : 2 = 5\%$  (uji dua sisi) dengan menghitung drajat kebebasan (df)  $n-k-1$  dimana  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah jumlah variable independen.

5. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima apabila  $t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{table}$  atau  $t_{hitung} > t_{table}$

6. Pengujian hipotesis

a)  $H_0 : \beta_1 \leq 0$  = berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman masyarakat desa terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.

$H_a : \beta_1 > 0$  = berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah

b)  $H_o : \beta_2 \leq 0$  = berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman masyarakat desa terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.

$H_a : \beta_2 > 0$  = berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah

Pada uji t, nilai propabilitas dapat dilihat dari hasil pengolahan SPSS pada tabel coefficients kolom sig atau significance. Sedangkan untuk nilai t tabel dapat dicari menggunakan tabel distribusi t dengan cara taraf signifikansi  $\alpha = 10\%$  atau  $0,1/2 = 0,05$  atau 5% dua arah. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai propabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui SPSS statistik parametik sebagai berikut :

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 (dua arah), maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan ( $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Artinya secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) = hipotesis diterima. Dan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (dua arah), maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan ( $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima), artinya secara parsial variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang

terjadi variabel Independent. Koefisien determinasi dinyatakan dengan persentase (%) yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **F. Operasional Independen Penelitian**

### 1. Variable Independen (variabel Bebas)

Variable independen (variabel bebas) merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dalam penelitian ini adalah analisis pemahaman masyarakat desa sindang heula (variabel X).

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variable terikat) adalah variabel yang memberikan reaksi (respon jika berhubungan dengan variabel

bebas). Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya di amati dan di ukur untuk menentukan pengaruh yang di sebabkan variable bebas, variabel bebas (variabel X) di penelitian ini adalah pemahaman masyarakat Desa Sindang Heula yang di pengaruhi oleh variabel terikat yaitu terjadap Asuransi Syariah (variabel Y).

**Tabel 3.3**  
**Oprasional Penelitian**

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Pemahaman masyarakat (X)	pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengatikan , menafsirkan, dan menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan cara sendiri tentang pengetahuan yang pernah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerjemahkan</li> <li>• Menafsirkan</li> <li>• Mengekstarapolasi</li> </ul>	Ordinal

	diterimanya.		
Asuransi syariah (Y)	Asuransi syariah (ta'amin, takaful, atau tadhamun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau tabarru'' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tolong menolong</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Bebas gharar</li> <li>• Amanah</li> <li>• Keadilan</li> <li>• Bebas riba</li> <li>• Bebas maisir</li> </ul>	Ordinal